

EKSPLORASI POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN KOPI: PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DI DESA REMPEK DARUSSALAM

*Exploration Of Coffee Garden Educational Tourism Potential: Sustainable
Development in Rempek Darussalam Village*

Rina Ristianty Azizah¹, Ahmad Jayadi², Fitriani³, Jaduga Ekanur Dirda⁴,
Imanda Lestari⁵, Salsabila Rahmadani⁶, Zilly Arsyika Masyhuri⁷, Tuti
Susilayanti⁸, Muhammad Dwi Ningrat⁹, Alief Putra Hartanto¹⁰

Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram¹, Program Studi Ilmu
Hukum Universitas Mataram², Program Studi Ilmu Hukum Universitas
Mataram³, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram⁴, Program
Studi Manajemen Universitas Mataram⁵, Program Studi Agribisnis
Universitas Mataram⁶, Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas
Mataram⁷, Program Studi Teknik Mesin Universitas Mataram⁸, Program
Studi Teknik Sipil Universitas Mataram⁹, Program Studi Pendidikan Bahasa
Inggris Universitas Mataram¹⁰

Jalan Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram

Informasi artikel

Korespondensi : aliefputrahartanto@gmail.com

Tanggal Publikasi : 5 Juli 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i4.5511>

ABSTRAK

Desa Rempek Darussalam adalah desa yang terletak di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang kaya, terutama dalam budidaya kopi. Kopi, sebagai komoditas unggulan, tidak hanya memiliki nilai ekonomi tinggi tetapi juga potensi besar untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang edukatif. Potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di desa Rempek Darussalam. Menghadapi tantangan tersebut, KKN PMD UNRAM 2024 bertujuan untuk mengembangkan wisata edukasi kebun kopi sebagai Solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mempromosikan produk kopi lokal. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan termasuk kegiatan pelatihan pembuatan paket wisata edukasi, dan pemasaran produk kopi. Kelompok KKN Universitas Mataram bekerja sama dengan petani kopi lokal untuk membangun fasilitas wisata, termasuk jalur tur dan area untuk demonstrasi proses pengolahan kopi. Selain itu pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat yang terlibat dalam berkomunikasi dengan pengunjung dan mengelola kegiatan wisata. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, survey dan kegiatan KKN dimana wisata edukasi kebun kopi menjadi program kerja utama. Wisata edukasi kebun kopi ini berhasil menarik perhatian wisatawan, menghasilkan peningkatan pendapatan bagi petani kopi. Evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan keterampilan dalam mengelola wisata dan pemasaran produk kopi. Selain itu kesadaran akan nilai tambah kopi lokal meningkat, memberikan dampak positif terhadap ekonomi desa.

Kata kunci: wisata edukasi, kebun kopi, Desa Rempek Darussalam

ABSTRACT

Rempek Darussalam Village, located in Gangga District, North Lombok Regency, is one of the villages with rich agricultural potential, particularly in coffee cultivation. Coffee, as a key commodity, not only has high economic value but also great potential to be developed into an educational tourist attraction. This potential has not yet been fully utilized to support sustainable development in Rempek Darussalam Village. Facing these challenges, the KKN PMD UNRAM 2024 program aims to develop coffee plantation educational tourism as a solution to increase community income and promote local coffee products. This program is implemented through a series of activities, including training in creating educational tourism packages and marketing coffee products. The UNRAM Mataram University KKN group collaborates with local coffee farmers to build tourism facilities, including tour routes and areas for demonstrating the coffee processing. Additionally, training is conducted to enhance the skills of community members involved in communicating with visitors and managing tourism activities. Data collection is carried out through observation, surveys, and KKN activities where coffee plantation educational tourism becomes the main work program. This coffee plantation educational tourism successfully attracted tourists and resulted in increased income for coffee farmers. Evaluation shows that the community has improved skills in managing tourism and marketing coffee products. Furthermore, awareness of the added value of local coffee has increased, positively impacting the village's economy.

Keywords: *educational tourism, coffee plantation, Desa Rempek Darussalam*

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. dengan tema “Ekonomi Hijau” Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram di Desa Rempek Darussalam bertujuan untuk mengeksplorasi potensi wisata edukasi kebun kopi sebagai strategi pembangunan berkelanjutan. Program ini berfokus pada pengembangan kebun kopi sebagai destinasi wisata, pelatihan kepada petani mengenai pemasaran kopi, serta peningkatan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung.

Desa Rempek Darussalam adalah desa yang terletak di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang kaya, terutama dalam budidaya kopi. Kopi, sebagai komoditas unggulan, tidak hanya memiliki nilai ekonomi tinggi tetapi juga potensi besar untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang edukatif. Potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Disinilah KKN PMD UNRAM 2024 hadir dalam mengembangkan potensi desa yang ada. Hal tersebut didasari karena pada era saat ini pariwisata merupakan bagian dari pilar proses pembangunan, dikarenakan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dominan dalam kerangka pembangunan ekonomi (Wijayanti, 2017a)

Wisata Edukasi Perkebunan Kopi Desa Rempek Darussalam merupakan inisiatif inovatif dan menyenangkan yang bertujuan menggabungkan pendidikan, pariwisata, dan pengembangan ekonomi lokal. Smith dan Jenner (1997) sendiri mendeskripsikan bahwasanya wisata edukasi itu sebagai tren wisata yang menggabungkan antara kegiatan rekreasi dan Pendidikan sebagai produk pariwisata yang memiliki unsur pembelajaran. Inisiatif ini tidak hanya memberikan pengalaman pembelajaran menarik bagi pengunjung, namun juga membantu memperkuat masyarakat desa. Berbagai pemangku kepentingan terlibat dalam proyek ini, termasuk UMKM Mentari dan Kopi Asli Barokah, yang akan menyediakan lahan dan fasilitas, Pokdarwis, yang akan mempromosikan dan mengembangkan

produk pariwisata, dan BUMDesa, yang akan mengelola operasional. Peran mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam proyek ini sangat penting karena berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan wisata edukasi. Diskusi ini mengeksplorasi dampak dan manfaat wisata edukasi kebun kopi, tantangan, serta peran mahasiswa KKN dalam menyukseskan proyek ini.

Manfaat yang diharapkan dari Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Rempek Darussalam ini diharapkan sebagai pondasi wisata baru dibidang edukasi, Melalui eksplorasi potensi wisata edukasi kebun kopi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana integrasi antara pertanian dan pariwisata dapat menciptakan manfaat ekonomi yang signifikan sekaligus mendukung pelestarian lingkungan. Hasil dari program KKN PMD UNRAM 2024 ini juga diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembangunan berkelanjutan di Desa Rempek Darussalam tetapi juga menjadi referensi bagi desa-desa lain dalam menerapkan konsep serupa.

METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Rempek Darussalam yang menjadi lokasi kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram 2024. Bekerja sama dengan 2 (dua) UMKM yaitu UMKM Mentari dan UMKM Barokah, Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian adalah: a). pembuatan wisata edukasi kebun kopi (meliputi pembuatan paket wisata, fasilitas edukasi, pembentukan pengurus wisata, pelatihan tour guide, dan pembuatan plang penunjuk arah) b). launching wisata edukasi kebun kopi c). pemasaran produk melalui digital marketplace (shopee).

Launching wisata edukasi kebun kopi dilakukan di rumah produksi UMKM Mentari pada tanggal 7 Agustus 2024. yang dihadiri oleh Perwakilan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, yaitu Bapak Fadli, SP., UMKM Barokah, Kepala Dusun Desa Rempek Darussalam, Dan Mahasiswa Unram Se-Kabupaten Lombok Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Wisata Edukasi Kebun Kopi di Desa Rempek Darussalam

Desa Rempek Darussalam memiliki keunggulan geografis dan iklim yang mendukung produksi kopi berkualitas tinggi. Lokasinya yang berada di dataran tinggi dengan suhu sejuk dan curah hujan yang cukup memberikan kondisi ideal untuk budidaya kopi. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik terbesar bagi wisatawan yang ingin melihat langsung proses penanaman dan pemanenan kopi di lingkungan yang mendukung kualitas produk.

Di era saat ini, bentuk kepariwisataan dengan basis edukasi sangat sedikit ditemukan namun sangat berpotensi untuk terus dikembangkan. Dengan potensi desa Rempek Darussalam yang kaya akan kopi, maka pariwisata dengan basis edukasi akan sangat berpotensi untuk Pembangunan berkelanjutan di desa Rempek Darussalam.

2. Perancangan model wisata edukasi kebun kopi di desa Rempek Darussalam

Adapun rancangan model wisata edukasi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini diadaptasi dari penelitian Anukrati Sharma (2015), Dimana model wisata tersebut menggabungkan kegiatan pembelajaran secara tutorial dan kegiatan eksplorasi di tempat. Tahapan pertama dalam model wisata edukasi ini diawali dengan kegiatan pembelajaran tutorial yaitu, wisatawan yang datang akan diberikan pemahaman dasar mengenai kopi atau berbagai hal yang terkait dengan objek wisata, kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi disertai dengan demonstrasi langsung. Kegiatan belajar sambil berwisata inilah yang kerap disebut wisata edukasi (Arienda et al., 2018).

Eksplorasi Wisata

Wisata edukasi perkebunan kopi di desa Rempek Darussalam menawarkan potensi pendidikan yang besar. Program edukasi meliputi:

- a. Tour Kebun Kopi: Pengunjung dapat mengikuti tour bersama petani setempat atau ahli kopi untuk mempelajari lebih lanjut tentang proses penanaman kopi, mulai dari menanam biji kopi hingga pengolahannya. Tour dapat mencakup penjelasan tentang teknik pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- b. Lokakarya dan Demonstrasi: Pelajari cara membuat kopi, mulai dari pemilihan biji kopi hingga penyeduhan, dengan Program Lokakarya. Demonstrasi proses pembuatan kopi tradisional dan modern juga memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung. Wisata edukasi kebun kopi ini memiliki dua teknik pengolahan kopi yang berbeda, masing-masing menawarkan perspektif unik dalam produksi kopi yang memperkaya wisata edukasi pertanian kopi.

Melalui kegiatan wisata edukasi ini, pengunjung dapat merasakan dan memahami nilai-nilai budaya yang terkait dengan cara pengolahan modern dan tradisional serta mempelajari proses manual yang menciptakan cita rasa kopi yang unik dan berkarakter. Teknik ini tidak hanya menjaga keunikan cita rasa kopi, tetapi juga mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Menggabungkan kedua pendekatan ini dalam tour edukasi perkebunan kopi memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk mendapatkan wawasan komprehensif tentang berbagai metode pengolahan kopi. Pengunjung dapat mengikuti tour yang mencakup kunjungan ke kedua UMKM dan menjelaskan masing-masing teknologi secara detail selama sesi. Mengajarkan teknik modern di UMKM Mentari dan praktik tradisional di UMKM Kopi Asli Barokah, wisata edukasi kebun kopi ini memberikan pengalaman praktis yang mendalam.

Pengalaman ini tidak hanya memperluas pengetahuan tentang kopi, tetapi juga menambah pemahaman tentang berbagai teknik pengolahan yang tersedia. Dengan mempelajari kedua metode tersebut, pengunjung dapat memahami peran inovasi dan tradisi dalam industri kopi dan bagaimana setiap teknik menciptakan profil rasa yang berbeda. Selain itu, kerja sama UMKM Mentari dan UMKM Kopi Asli Barokah dalam program wisata edukasi ini akan berkontribusi dalam memperkuat perekonomian masyarakat, melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan, dan mendukung pelestarian budaya.

Secara keseluruhan, integrasi teknik pengolahan kopi modern dan tradisional dalam wisata edukasi perkebunan kopi desa Rempek Darussalam memberikan pengalaman yang kaya dan beragam. Ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kopi dibuat dari berbagai sudut pandang, memperkaya pengalaman pengunjung dan mendukung komunitas lokal dengan cara yang berkelanjutan dan mendidik. Sehingga kegiatan belajar ini tidak membuat jenuh dan sangat interaktif dan menumbuhkan semangat belajar (Waruwu, 2019).

Selain demonstrasi pengolahan kopi, Desa Rempek Darussalam juga merupakan wilayah yang penuh dengan keindahan alam seperti air terjun dan kaya akan hasil pertanian, terkenal dengan perkebunan kopi dan coklat yang luas. Selain menawarkan pemandangan yang menakjubkan, desa ini juga merupakan pusat kegiatan pertanian yang penting, dimana tradisi dan keahlian lokal dalam budidaya kopi dan kakao tetap dilestarikan dan terus berkembang.

Dampak dan Manfaat

Pada tanggal 7 Agustus, acara peluncuran wisata edukasi kebun kopi diadakan dengan meriah di rumah produksi UMKM Mentari, Desa Rempek Darussalam. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak penting, termasuk Perwakilan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, Bapak Fadli, SP, yang memberikan dukungan dan dorongan untuk pengembangan pariwisata lokal. Selain itu, UMKM

Barokah turut berpartisipasi dalam acara ini, menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan ekonomi desa. Kepala Dusun Desa Rempek Darussalam juga hadir untuk menyambut dan mendukung inisiatif baru ini. Mahasiswa KKN Universitas Mataram Kabupaten Lombok Utara turut memeriahkan acara, menandakan keterlibatan dan dukungan komunitas akademis terhadap pengembangan wisata edukasi ini. Kehadiran mereka, bersama dengan antusiasme tinggi dari masyarakat setempat, menunjukkan keinginan kuat untuk memajukan dan memanfaatkan potensi kopi lokal sebagai daya tarik wisata. Acara ini tidak hanya menandai peluncuran resmi wisata edukasi kebun kopi tetapi juga mencerminkan semangat kolaborasi dan dukungan komunitas yang mendalam terhadap pengembangan ekonomi desa.



Gambar 1. Launching Wisata Edukasi Kebun Kopi

Kehadiran wisata edukasi perkebunan kopi di desa Rempek Darussalam memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Di tingkat masyarakat, wisata ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga mengenai pengelolaan perkebunan kopi dan praktik wisata ramah lingkungan. Masyarakat lokal menghasilkan pendapatan tambahan dari kegiatan pariwisata, yang juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan infrastruktur desa. Selain itu, kehadiran pariwisata ini memperkuat identitas budaya desa dengan menonjolkan produk kopi lokal sebagai bagian dari nilai dan tradisi masyarakat. Sementara itu, dampak ekonominya antara lain terciptanya lapangan kerja baru di sektor jasa serta meningkatnya permintaan terhadap produk dan jasa lokal, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian desa.

Dari segi lingkungan, wisata edukasi ini juga memberikan manfaat yang signifikan dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik pertanian berkelanjutan dan pelestarian alam. Pengunjung tidak hanya belajar tentang proses produksi kopi, tetapi juga pentingnya menjaga kualitas tanah dan ekosistem di sekitar perkebunan kopi. Penerapan teknik pertanian ramah lingkungan di perkebunan kopi membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mendukung konservasi sumber daya alam, dan mendorong keberlanjutan. Dengan demikian, wisata edukasi perkebunan kopi di Desa Rempek Darussalam tidak hanya memperkaya pengetahuan dan pengalaman pengunjung, namun juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setempat dan kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Wisata edukasi di desa Rempek Darussalam ini merupakan suatu konsep pengelolaan pariwisata yang menggabungkan dua kegiatan yaitu wisata dan edukasi. Adapun tujuan dari konsep wisata edukasi ini agar para wisatawan dapat melakukan pembelajaran secara langsung di tempat wisata, yang mana dalam hal ini wisatawan akan memahami terkait dengan kopi dan kebudayaan di desa Rempek Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arienda, A. P. & Cardiah, T. (2018). Perancangan Interior Museum Kota Bandung. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8125>
- Sharma, A. (2015). Educational Tourism: strategy for Sustainable Tourism Development with Reference of Hadauti and Shekhawati Regions of Rajasthan, India.
- Smith, C & Jenner, P. (1997). Educational Tourism. *travel and tourism analyst*, 3, 60-75
- Wijayanti, A. (2017a). *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal*. Tesis. Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Waruwu, I. G. (2019). Perancangan Agrowisata Tipa-tipa (haltikultura) di Kawasan Museum TB Sialahi Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. *Repositori.usu.ac.id*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/>